

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berita *headline news* (berita utama) adalah salah satu bagian penting dalam sebuah pemberitaan di media massa. Berita utama dalam media massa merupakan representasi dari media tersebut dalam memandang pentingnya suatu peristiwa. Pemilihan pada berita utama sangat berpengaruh pada khalayak pembacanya. Pada bagian ini jugalah yang akan menjadi penentu bagi pembaca untuk berhenti dan melewatinya begitu saja atau melanjutkan untuk dibaca. Berita yang dipilih untuk menjadi berita utama adalah berita yang mampu membuat orang tertarik dan penasaran membaca beritanya hingga akhir.

Djunaedy (1990:29) mendefinisikan *headline news* sebagai suatu berita yang dianggap paling layak untuk dimuat di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf lebih besar dari suatu surat kabar.

Tentunya berita yang dijadikan sebagai berita utama memiliki nilai berita yang lebih dibandingkan berita yang lainnya. Oleh sebab itu, pemilihan berita untuk dijadikan berita utama sangatlah penting. Dengan penempatan yang strategis serta pemilihan berita tertentu dan proses penyuntingan yang dilakukan membuat berita utama menjadi santapan awal yang banyak dibaca oleh khalayak.

Dalam media siber, berita utama terletak di posisi penting dan strategis ditambah dengan penekanan-penekanan khusus, sehingga berita utama dapat menjadi bagian yang biasa menjadi santapan awal bagi pembaca atau para penikmat berita. Bahkan *Headline News* sering menjadi indikator penilaian mengenai topik-topik yang dianggap penting dan vital. Bukan saja yang bersinggungan dengan politik struktural tapi juga yang sifatnya sensasional. Proses penentuan *Headline* di media siber sendiri dipilih dari berita-berita yang telah diangkat dari berita yang dianggap paling penting untuk diketahui oleh masyarakat, serta isu-isu yang menonjol yang memiliki daya tarik dan mengundang minat masyarakat untuk membaca berita tersebut, tentunya dengan memperhatikan kepentingan pembaca akan nilai berita tersebut. Proses penentuan *Headline* erat hubungannya dengan kebijakan redaksi suatu

perusahaan pers. Seperti diyakini banyak pemikir komunikasi, media massa mempunyai kemampuan dalam memberi penekanan khusus pada isu-isu tertentu, sehingga isu yang dianggap penting bagi media menjadi penting bagi masyarakat. (Santoso dan Setiansyah, 2010:89)

Setiap media dalam melihat sebuah peristiwa pasti mempunyai pandangan yang berbeda. Yaitu bagaimana mereka mengkonstruksikan peristiwa menjadi sebuah berita. Sehingga tidak salah jika satu peristiwa yang sama bisa berbeda dalam penyajian berita di setiap media. Berita yang disajikan tersebut dilihat dengan sudut pandang yang dipilih media tersebut. Selain itu, bisa juga adanya ideologi dan kebijakan redaksional dari media yang terlibat. Sehingga, peristiwa yang dianggap penting oleh salah satu media bisa jadi tidak bagi media lain.

Situs berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) merupakan situs berita nasional yang dihadirkan sebagai pionir media online di Indonesia tepat pada Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1995. Situs berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dalam pemilihan berita utama (*headline news*) biasanya berisikan pemberitaan yang dinilai sangat penting seperti masalah politik, ekonomi, dan sosial.

Adapun saat ini penentuan berita utama di [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menggunakan peran redaktur pelaksana untuk memilah secara manual. Misalnya, [Republika.co.id](http://Republika.co.id) memilih 3 berita yang dijadikan sebagai headline pada tanggal 29 Juni 2018, yaitu “Jokowi Kenalkan Hewan Peliharaannya ke Mahatir”, “Trump Kecewakan Komunitas Muslim Amerika”, dan “Waduh! Rupiah Melemah ke level Rp14.000 per Dolar AS”. Dari ketiga berita tersebut tentunya memiliki kecenderungan nilai berita atau sudut pandang yang berbeda-beda.

Pada berita pertama membahas kunjungan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad yang berkunjung ke Indonesia dan disambut oleh Presiden Joko Widodo. Pada berita tersebut dijelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Mahathir Mohamad selama berkeunjung ke Istana Kepresidenan di Bogor, salah satunya mengajak berkeliling dan mengenalkan peliharaan Presiden yaitu kambing dan kuda. Berdasarkan isi, berita tersebut lebih cenderung mengandung nilai berita orang penting (*Public Figure*). Hal ini dikarenakan yang menjadi pembahasan utama dalam berita tersebut adalah kedatangan PM Malaysia Mahathir Mohamad ke Indonesia.

Berita kedua membahas bagaimana kebijakan Presiden Trump yang membuat kecewa dan merugikan bagi komunitas Muslim di AS. Pada berita tersebut diambil dari sudut pandang seorang Muslim AS bernama Dawud Walid yang sudah puluhan tahun tinggal di Amerika Serikat bersama keluarganya. Walaupun Walid termasuk warga yang sangat mengabdikan kepada negaranya bahkan meraih beberapa penghargaan, karena adanya kebijakan Presiden Trump terkait kebijakannya yang merugikan Muslim di Amerika Serikat, Walid dan semua Muslim di Amerika mengalami masa sulit. Berdasarkan isi, berita tersebut cenderung mengandung nilai berita kedekatan (*Proximity*) tepatnya lebih kepada psikologis. Hal ini dikarenakan berita tersebut membahas terkait ikatan hubungan agama Muslim. Karena saat ini dunia Muslim sedang mengalami banyak permasalahan terutama di Amerika Serikat. Oleh sebab itu, bukan hanya Muslim Amerika saja yang merasakan kerugiannya tetapi seluruh Muslim di dunia pun merasakan ketidakadilan dari kebijakan Presiden Trump.

Berita ketiga membahas terkait perekonomian Indonesia, yaitu Rupiah yang melemah terhadap Dolar AS. Pada berita tersebut dijelaskan bahwa Rupiah kembali melemah ke level Rp 14.000 per Dolar AS. Melemahnya rupiah salah satunya disebabkan adanya kekhawatiran akan terganggu dengan adanya perang dagang antara AS dan Cina, selain itu adanya tekanan dari defisit neraca perdagangan turut melemahkan rupiah. Berdasarkan isi, berita tersebut memiliki nilai berita akibat (*Impact*) karena dengan melemahnya rupiah terhadap AS akan berdampak luas di perekonomian Indonesia.

Berdasarkan ketiga berita utama yang telah dianalisis, Republika.co.id memilih berita yang dijadikan berita utama adalah yang memiliki nilai berita yang berbeda-beda pada setiap berita utamanya. Selain itu, pemilihan berita juga dinilai dari nilai berita yang dianggap lebih penting.

Pemilihan berita utama pada media massa sebagai representasi tentunya tidak dipilih secara acak tanpa berdasarkan indikator serta proses yang harus dilewatinya. Salah satunya adalah proses penyuntingan pada berita utama.

Menurut Shahab (2008:112) Proses *Editing* atau menyunting ialah kegiatan yang dilakukan redaktur dalam mengolah naskah berita menjadi *copy* berita, sesuai dengan berbagai persyaratan yang berlaku atau sesuai dengan kebijakan (*policy*) redaksional yang berlaku dalam suatu penerbitan surat kabar atau majalah.

Dalam hal penyuntingan, [Republika.co.id](http://Republika.co.id) menunjuk langsung para redaktur sebagai editor berita. Berita akan masuk ke meja redaktur, selanjutnya redaktur akan menyunting berita tersebut salah satunya dengan menilai dan menyeleksi agar tidak terjadi kesalahan dan sesuai dengan penulisan berita milik [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

Karenanya, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan menelusuri strategi penyuntingan berita utama di [Republika.co.id](http://Republika.co.id). Maka penulis tertarik mengambil judul **“Strategi Penyuntingan Berita Utama di [Republika.co.id](http://Republika.co.id)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berita yang layak harus melewati proses penyuntingan terlebih dahulu. Penggunaan kata-kata yang tidak sesuai atau berlebihan, sensasional, tidak berimbang dapat menimbulkan masalah. Oleh sebab itu, penyuntingan berita sangat penting dan diperlukan untuk menghindari kesalahan atau masalah tersebut, khususnya pada berita utama (*Headline News*) yang cenderung memiliki nilai lebih tinggi dan menjadi santapan utama khalayak. Karena itulah, penyuntingan juga sangat diperlukan [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dalam membuat sebuah berita terutama berita utama.

Meskipun penyuntingan penting, namun gejala menunjukkan bahwa penyuntingan di [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dilihat dari aspek nilai beritanya berbeda. Oleh sebab itu, untuk lebih mengetahui lebih jauh tentang penyuntingan berita utama di [Republika.co.id](http://Republika.co.id) perlu dilakukan penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi penyuntingan berita utama di [Republika.co.id](http://Republika.co.id)?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan penulis, yaitu:

1. Mengetahui proses penyuntingan berita utama di [Republika.co.id](http://Republika.co.id)?
2. Mengetahui strategi penyuntingan berita utama di [Republika.co.id](http://Republika.co.id)?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan konsep dan teori berita utama khususnya strategi penyuntingannya.

### **1.4.2 Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan evaluasi bagi [Republika.co.id](http://Republika.co.id) untuk memilih strategi yang tepat dalam penyuntingan berita utama.